

Strategi KSPPS Dalam Meningkatkan UMKM di Pasar Baru Baureno (Studi Kasus di KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera)

Syuhada', Abdul Rohim

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Darul ulum
syuhada'@unisda.ac.id, abdulrohim@gmail.com

Received: 30th June 2023

Revised: 26th July

Accepted: 30th July 2023

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Pasar Baru Baureno Bojonegoro need capital for their business. This situation was responded with the development of Islamic Financial Institutions (LKS) in the area. KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera is a sharia cooperative whose focus for helping UMKM. So, this study aims to find out how the strategy carried out by KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera in helping to improve Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Pasar Baru Baureno and how the public views the strategy and the financing process. The method used is descriptive qualitative method with data analysis using data reduction, data display, and conclusion drawing. The result is, that the strategy used by KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera includes; pick-up financing service strategies, strategies for forming superior product perceptions, institutional and employee professionalism strategies, and SAFT Islamic management strategies (*Sidiq, Amanah, Fatanah, and Tabligh*). While the public's view of the strategy and financing process carried out by KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera is generally good. This is evidenced by the high level of satisfaction of business actors in Pasar Baru Baureno.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), Islamic Financial Institutions (LKS), KSPPS

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Baru Baureno Bojonegoro membutuhkan modal untuk usahanya. Keadaan tersebut direspon dengan berkembangnya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang jumlahnya semakin bertambah di daerah tersebut. KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera merupakan salah satu koperasi syariah yang fokusnya adalah membantu UMKM. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera dalam membantu meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Baru Baureno dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap strategi dan proses pembiayaannya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan *data reduction, data display, dan conclusion drawing*. Hasilnya adalah, dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera meliputi; strategi pelayanan pembiayaan jemput bola, strategi membentuk persepsi produk unggulan, strategi profesionalitas lembaga dan pegawai, dan strategi manajemen Islami SAFT (*Sidiq, Amanah, Fatanah, dan Tabligh*). Sedangkan pandangan masyarakat terhadap strategi dan proses pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera secara umum adalah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat kepuasan para pelaku usaha di Pasar Baru Baureno yang tinggi.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, Lembaga Keuangan Syariah

Pendahuluan

Baitul Maal Tamwil (BMT) merupakan penggabungan dari dua istilah, *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul maal* merupakan suatu konsep keuangan yang aktivitasnya adalah mengelola keuangan yang bersifat nirlaba atau sosial. Yang mana sumbernya dari Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) atau sumber lain yang halal seperti hibah. Selanjutnya dana yang dikelola tersebut disalurkan kepada *mustahiq* (orang yang berhak) atau untuk kebaikan/kepentingan publik. Sedangkan *Baitul Tamwil* merupakan suatu konsep keuangan yang aktivitasnya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang bersifat *profit oriented*. Penghimpunan dana tersebut dilakukan melalui simpanan masyarakat dan penyaluran dana dilakukan berupa pembiayaan untuk masyarakat dan investasi. Secara konseptual, lembaga keuangan BMT memainkan dua aktivitas secara bersamaan yaitu sosial dan bisnis. Sagara menyebut bahwa BMT adalah sebagai Balai Mandiri Usaha Terpadu (BUMT) atau bisa diartikan sebagai suatu aktivitas ekonomi rakyat yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi kerakyatan.¹ Dalam makna yang lain, *Baitul maal* secara *harfiah* berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti rumah usaha. *Baitul Maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa Nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Di mana pada waktu itu *Baitul Maal* berfungsi untuk mengumpulkan serta *mentasyarufkan* dana sosial. Sedangkan *Baitul Tamwil* merupakan lembaga bisnis yang motifnya adalah mencari keuntungan.

Pembiayaan yang diberikan oleh *Baitul Maal wa Tamwil* tidak hanya kepada anggotanya saja, tetapi juga kepada orang di luar anggota atau nantinya dia tidak lagi menjadi anggota jika pembiayaan telah selesai. Secara umum sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yaitu simpan pinjam. Karena di Indonesia BMT berada di bawah Kementerian Koperasi dan fokusnya pada pembiayaan usaha mikro dan kecil. Usaha yang dilakukan BMT ini mirip seperti usaha perbankan, yakni menghimpun dana anggota dan atau calon anggota serta menyalurkan dana tersebut kepada sektor ekonomi yang lebih menguntungkan.²

KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang berada di Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro. BMT ini sudah berdiri sejak tahun 2007 dan telah berbadan hukum koperasi dengan Nomor:

¹Yusar Sagara dan Muharam Angga Pratama, *Penguatan Ekonomi Kerakyatan Melalui Baitul Mal Tanwil (BMT) Sebagai Balai Usaha Mandiri Rakyat Terpadu (BUMRT)*, dalam jurnal Social Science Education , Vol. 3, No. 1 Mei-Juni (Jakarta: Sosio Didaktika, 2016), 82.

²Muhamad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UI Press, 2004), 126.

27/BH/XVI.4/2007. Dari mulai tahun berdirinya sampai saat ini BMT telah memiliki banyak anggota yang loyal. Sehingga BMT bisa fokus untuk melakukan penyaluran pembiayaan bagi UMKM di daerah Kecamatan Baureno. Pada tahun 2017, aset KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera mencapai angka 8 miliar rupiah. Lokasi kantor BMT Mega Bintang Sejahtera saat ini sangat strategis karena berada di antara dua pasar, Pasar Lama Baureno dan Pasar Baru Baureno. Dengan banyaknya UMKM yang berdiri di wilayah tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi keberadaan KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera. Walaupun di lain pihak, kehadiran KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera ternyata mampu memberikan kontribusi dalam hal keuangan bagi pelaku usaha. Namun hal tersebut perlu ditinjau dan diteliti kembali terkait dengan peran dan strategi KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera dalam meningkatkan UMKM di wilayahnya khususnya UMKM di Pasar Baru Baureno.

Menurut Roni, seseorang yang pernah menjadi manager di KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera menyampaikan bahwa, strategi merupakan cara atau alur yang dilaksanakan suatu lembaga atau instansi untuk meraih tujuan yang telah ditentukan bersama. Dengan demikian strategi yang dilaksanakan oleh KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera merupakan hasil dari pemikiran bersama. Maka, dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera dalam meningkatkan UMKM di Pasar Baru Baureno Bojonegoro. Dan juga akan memotret sisi lain keadaan persaingan antar lembaga keuangan di sekitar Kecamatan Baureno baik dari perbankan maupun koperasi simpan pinjam yang lainnya.³

UMKM di Indonesia dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama adalah definisi menurut undang-undang (UU) No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut Undang-Undang ini,

Usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah, atau usaha besar, serta memenuhi kriteria, antara lain yaitu memiliki kekayaan bersih Rp50 juta sampai Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp300 juta sampai dengan Rp2,5 miliar.

Selain itu, usaha kecil dapat dibedakan dengan pengertian usaha mikro dan menengah. Pengertian UMKM di sini tidak hanya mencakup industri pengelolaan saja namun juga mencakup sektor usaha lain, misalnya perdagangan, konstruksi, pengangkutan, pertanian, jasa dan lainnya. Undang-undang ini disusun dengan maksud untuk memberdayakan para usahawan

³Data yang diperoleh dari *Dokumen* KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera dan hasil wawancara dengan Mukamad Roni Manager KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera, selasa 12 Januari 2018, 12:00.

tidak hanya untuk usaha-usaha yang kecil dan menengah, tetapi juga usaha-usaha mikro. Secara umum, struktur dan materi dari Undang-Undang ini memuat tentang ketentuan umum, asas, prinsip dan tujuan pemberdayaan, kriteria, pertumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan, kemitraan, koordinasi pemberdayaan, sanksi administrasi serta ketentuan pidana.

Definisi yang kedua adalah definisi menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Menurut kategori BPS, usaha kecil identik dengan industri kecil dan Industri Rumah Tangga (IRT). BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya yaitu sebagai berikut:

- 1) Industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang
- 2) Industri kecil dengan pekerja 5-19 Orang
- 3) Industri menengah dengan pekerja 20-99 orang
- 4) Industri besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.⁴

Dengan melihat banyaknya populasi UMKM di Pasar Baru Baureno dan sekitar lokasi pasar yang semakin tahun semakin bertambah, maka dapat dipastikan bahwa akan banyak pelaku usaha yang membutuhkan suntikan dana untuk operasional usahanya. Selain itu, secara umum kendala UMKM antara lain adalah sebagai berikut:⁵

1. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperluas pangsa pasar.
2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan dalam sumber permodalan.
3. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
4. Keterbatasan jaringan usaha kerja sama antara pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran).
5. Iklim usaha kurang kondusif karena persaingan yang saling mematikan.
6. Pembinaan yang dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

UMKM telah dikembangkan di Indonesia sejak tahun 1983, pemerintah secara konsisten telah melakukan berbagai upaya salah satunya adalah dengan deregulasi. Deregulasi yang dimaksud adalah upaya untuk penyesuaian struktural dan restrukturasi perekonomian. Kendati demikian masih banyak orang yang menangani deregulasi di bidang perdagangan dan investasi tidak memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan kecil dan menengah.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 185.

⁵Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan*, 196

Bahkan, perusahaan besar dan konglomeratlah yang nantinya akan mendapatkan keuntungan.⁶ Sehingga *gap* antara kaya dan miskin semakin hari semakin besar.

Tinjauan Pustaka Ekonomi Islam

Ekonomi Islam akan selalu berkaitan dengan *muamalah*, karena sesungguhnya *muamalah* sendiri merupakan interaksi sosial kemasyarakatan. Dilihat secara bahasa, *muamalah* sendiri sesuai dengan namanya tidak akan membedakan seorang muslim dan non muslim. Inilah salah satu hal yang menunjukkan sifat universalitas ajaran Islam. Hal ini dimungkinkan karena Islam mengenal istilah *tsabit wa mutaghayyirat (principles and variables)*. Jadi variabel atau suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim harus berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Kegiatan bisa dikatakan ilegal atau indisipliner apabila menyalahi prinsip-prinsip yang melandasinya yang secara tersurat dan tersirat tercantum dalam dua sumber hukum utama ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Al-Hadist.⁷

Dalam *bermuamalah*, perilaku kehidupan individu dan masyarakat ditunjukkan ke arah bagaimana cara pemenuhan kebutuhan mereka dilaksanakan dan bagaimana mereka menggunakan sumber daya yang ada. Hal inilah yang menjadikan subjek untuk dipelajari lebih lanjut dalam kajian ekonomi Islam. Sehingga nantinya, implikasi yang diharapkan dapat mewarnai dan menjadi solusi bersama untuk berkolaborasi dengan sistem ekonomi lainnya. Kolaborasi yang dimaksud adalah kolaborasi yang sesuai dengan konsep, prinsip dan variabel ekonomi Islam. Oleh sebab itu, sistem ekonomi Islam yang dilakukan sebagai suatu variabel haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam.⁸

a. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Menurut Metwally prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijelaskan sebagaimana berikut:⁹

- 1) Sumber daya yang ada dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia. Sehingga pemanfatanya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikasinya manusia harus menggunakannya dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

⁶Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembenguanan..* 86

⁷Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Mikro Islam Dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 2.

⁸ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, 2.

⁹ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, 2.

- 2) Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat lainnya dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- 3) Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam sesuai dengan QS. 4:29. Islam mendorong untuk bekerja dan berjuang demi mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara yang halal, yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- 4) Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya saja, melainkan merata kepada masyarakat. Maka diharuskan untuk berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan mengalokasikan pembiayaannya untuk kepentingan orang banyak.
- 6) Seseorang muslim harus tunduk kepada Allah dan selalu ingat dengan hari pertanggungjawaban di akhirat kelak. (QS. 2:281).
- 7) Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas *nisab*, *haul* dan sebagainya.¹⁰

Strategi KSPPS Dalam Meningkatkan UMKM

Menurut *Webster's New World Dictionary*, definisi strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi militer bersekala besar. Strategi adalah bagaimana menggerakkan pasukan ke posisi paling menguntungkan sebelum pertempuran yang nyata akan terjadi yaitu dengan memahami lingkungan terlebih dahulu.¹¹ Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang diartikan sebagai *the art of the general* atau seni seorang panglima yang biasa digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹²

Selain untuk organisasi perang sebagaimana dijelaskan sebelumnya, strategi juga menjadi istilah umum untuk dipakai di berbagai bentuk organisasi. Salah satu organisasi yang melakukannya adalah organisasi bisnis di bidang keuangan. Pada sistem Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS), pemilik menanamkan uangnya tidak dengan motif untuk mendapatkan bunga

¹⁰Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, 2-3.

¹¹ Suyanto, *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2007), 16

¹² Micheal E. Proter Maulana. *Strategi Bersaing (Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing)*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1996) 186

(interest), akan tetapi dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan dengan cara bagi hasil. Dana anggota tersebut akan disalurkan kepada anggota yang membutuhkan (misalnya modal usaha dan lain-lain), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama dengan menentukan nisbah bagi hasil. Secara garis besar, pengembangan LKS dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:¹³

1. Penyaluran dana
2. Penghimpunan dana, dan
3. Jasa.

Strategi BMT Mega Bintang Sejahtera dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) didasarkan atas hasil wawancara dengan *manager BMT*. Pendekatan awal yang dilakukan oleh BMT adalah bersama dengan masyarakat mencari pelaku usaha yang bingung mencari sumber dana untuk operasional usahanya. Maka, tujuan utama BMT adalah memberikan pembiayaan kepada UMKM yang tidak bisa dijangkau oleh perbankan. Dan selanjutnya BMT akan memberikan pemahaman atas produk yang ditawarkan serta memberikan motivasi dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas dan populasi UMKM di Pasar Baru Baureno.

Strategi-strategi yang dilakukan dalam persaingan mencakup tiga pendekatan yang secara potensial diharapkan akan berhasil untuk mengungguli perusahaan lain yaitu:

- a. Keunggulan biaya menyeluruh
- b. Diferensiasi (proses/cara), dan
- c. Fokus

Strategi pertama yang dilakukan oleh berbagai industry sejak tahun 1970-an adalah popularitas konsep kurva pengalaman. Hal tersebut dilakukan guna untuk mencapai keunggulan biaya menyeluruh dalam industri melalui seperangkat kebijakan fungsional yang ditujukan pada sasaran pokok. Pencapaian posisi biaya keseluruhan yang rendah sering kali menuntut bagian pasar relatif tinggi atau kelebihan lain, seperti akses yang menguntungkan untuk bahan baku. Selain itu juga merancang produk agar mudah dibuat, mudah dijual di banyak lini, mudah didapatkan serta dapat melayani dan menjangkau semua kelompok besar guna meningkatkan volume produksi.

¹³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 88.

Strategi yang kedua, adalah mendiferensiasikan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Yaitu dengan menciptakan sesuatu yang baru yang dapat dirasakan oleh keseluruhan industri sebagai hal yang unik. Apabila strategi diferensiasi tercapai, maka akan menghasilkan laba di atas rata-rata. Dalam suatu industri, strategi diferensiasi ini akan mengatasi kekuatan persaingan, meskipun dengan cara yang berbeda dari strategi keunggulan biaya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh dari statistik maupun hitungan lainnya. Data primer diperoleh dari lokasi penelitian (pengurus, karyawan dan anggota KSPPS) yang berkenaan dengan strategi kspps bmt mega bintang sejahtera dalam meningkatkan UMKM melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis selama di lapangan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan metode pengumpulan data di lapangan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai sudah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reductions, data display, conclusion drawing/verification*.

Pembahasan dan Hasil

Strategi KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Strategi Pelayanan Pembiayaan Jemput Bola

Strategi pelayanan prima dengan terjun ke lapangan langsung dimaksudkan guna memberikan akses kemudahan bagi pelaku usaha dalam pengajuan pembiayaan. dengan metode ini akan menambah jaringan untuk menjadi anggota sekaligus mempromosikan produk pembiayaan lain yang disesuaikan dengan kemampuan pelaku usaha. Jika dibandingkan dengan pengambilan modal usaha di bank, banyak pelaku usaha yang mengeluhkan sulitnya meluangkan waktu untuk datang ke bank. Oleh sebab itu, diharapkan untuk tetap melakukan proses pinjaman. Selain itu, berkas yang dibutuhkan untuk mendapat pinjaman sangat banyak dan menyulitkan UMKM untuk mendapatkan pinjaman. Dengan demikian KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera membentuk dan menerapkan strategi jemput

bola yang bertujuan untuk mempermudah anggota serta membantu UMKM dapat berkembang dalam kontribusi keuangan dengan menjemput anggota yang ada di lapangan.¹⁴

Dalam penyaluran dana pada anggota, secara garis besar produk pembiayaan syariah dibagi dalam tiga kategori yang berbeda, Kategori tersebut berdasarkan dengan tujuan penggunaannya, yaitu :

- a. Transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk memiliki barang yang dilakukan dengan prinsip jual-beli.
- b. Transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk mendapatkan jasa dengan prinsip sewa.
- c. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditunjukkan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.¹⁵

Strategi Membentuk Persepsi Produk Unggulan

Dimensi kualitas jasa adalah sebagai berikut:

- a. Berwujud : Termasuk fasilitas fisik, peralatan, dan penampilan perorangan.
- b. Realibilitas : Kemampuan personil melaksanakan secara bebas dan akurat.
- c. Tanggapan : Konsumen diberi pelayanan segera.
- d. Jaminan : Pengetahuan dan etika pegawai, serta kemampuan mereka untuk membangkitkan kepercayaan dan keyakiann pelanggan.
- e. Empati : Kepedulian akan kemampuan pegawai dan perhatian individu.¹⁶

Produk dan jasa yang sering diminati oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Baru Baureno adalah produk pembiayaan *murabahah* dan *rahn*. Sebagaimana dikatakan oleh Hendrik Sujadmiko,

Produk BMT ini yang paling banyak disukai oleh pengusaha UMKM adalah pembiayaan dengan sistem *murabahah* dan *rahn*. Bisa dikatakan bahwa Masyarakat kalua ke sini ya minta *murabahah* atau *rahn*, gitu.¹⁷

Maka, KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera membentuk inovasi produk unggulan dari produk yang sering diambil oleh pelaku UMKM. Pembiayaan *murabahah* merupakan produk finansial yang berbasis *bai'* atau jual beli. *Murabahah* adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha. Pembiayaan *Murabahah*

¹⁴Lailatul Mukaromah, (Ketua KSPPS BMT MBS), *Wawancara*, 4 Juli 2018

¹⁵Abdullah Yazid, *Pedoman Dan Juknis Bagian Pemasaran*, (Dokumen BMT BINA USAHA SEJAHTERA LASEM, 2015), 53.

¹⁶A. Parasuraman, dkk, A. "Multiple-item Scale for Measuring Consumer Preception of service Quality," *Jurnal of retiling*, vol. 64 (Musim semi, 1988), 12-36.

¹⁷Hendrik Sujadmiko, (Bagian Pembiayaan), *Wawancara*, 6 Juli 2018

adalah perjanjian jual-beli antar bank syariah dan anggota di mana bank Islam membeli barang yang diperlukan dan kemudian menjualnya kepada anggota yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan *margin*/keuntungan yang disepakati antara bank Islam dan anggota. Aplikasinya adalah sebagai berikut: pembiayaan investasi /barang modal, pembiayaan konsumtif, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan ekspor.¹⁸

Sedangkan pembiayaan *rahn* adalah pembiayaan sebagai modal pembiayaan dengan cara meminjamkan barang berharga untuk memperoleh utang. Nantinya, apabila utang tersebut tidak dilunasi dalam jangka waktu yang telah disetujui. Maka, pada waktu debitur tidak dapat membayar kembali utang tersebut, maka barang yang digadaikan tersebut akan dijual untuk melunasi utang yang tertunggak. Dan apabila dari hasil penjualan tersebut diperoleh nilai yang lebih besar dari utang debitur, maka kelebihan tersebut dikembalikan kepada pemilik barang yang digadaikan.¹⁹

Strategi Lembaga dan Pegawai yang Profesionalitas

Lembaga yang profesionalitas dalam operasional akan memberikan kontribusi yang nyata untuk perkembangan dan kemajuan lembaga serta masyarakat di wilayah tersebut. Operasional yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai Islam sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan Undang-undang yang terkait dengan operasional koperasi. Maka ketika itu semua dapat berjalan dengan baik, selanjutnya akan terbentuk koperasi yang bagus.

Dengan melihat karakteristik tingkat kepatuhan yang tinggi serta loyalitas pada pegawai dalam bekerja. Maka KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera mampu memberikan sumbangsi besar dalam operasional, dengan melihat mayoritas pelaku UMKM memiliki karakter masing-masing maka KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera membentuk pegawai yang profesionalitas dalam melakukan pembiayaan maupun operasional sebagai ujung tombak dalam membantu UMKM dalam bidang keuangan agar berkembang dan berkah sesuai syariah. Dengan penyaluran dana untuk membantu UMKM perlu juga diperhatikan prosedur dan peraturan yang berlaku agar sesuai dengan Fatwa DSN-MUI pada operasional koperasi syariah²⁰.

Strategi Manajemen Islam SAFT (*Sidiq, Amanah, Fathonah, Tabligh*)

¹⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, "Islamic,...687.

¹⁹Abdullah Yazid, *Pedoman*,...,63

²⁰Lailatul Mukaromah, SEI., (Ketua KSPPS BMT MBS), *Wawancara*, 4 Juli 2018

Manajemen KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera mulai melakukan strategi untuk pengembangan usahanya. Manajemen yang dipilih yaitu dengan menerapkan manajemen Islami yang terdiri dari empat hal, *Sidiq, Amanah, Fatanah, dan Tabligh*. Istilah tersebut disingkat dengan singkatan FAST. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Lailatul Mukaromah;

Strategi yang kami lakukan adalah strategi SAFT yaitu Sidiq, Amanah, Fatanah dan Tabligh. Strategi ini merupakan hasil pemikiran Bersama dengan meneladani sifat Rasulullah, dan yang kami harapkan adalah dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar sini sekitar Baureno.²¹

Secara lebih rinci strategi SAFT dijelaskan sebagaimana berikut ini;

a. Sidiq

Yaitu, menjaga integritas pribadi yang bercirikan dengan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan dalam berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

b. Amanah

Yaitu menjadi lembaga yang terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. Fatanah

Yaitu memiliki sikap profesionalisme dibuktikan dengan semangat inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih secara berkesinambungan.

d. Tabligh

Yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik atas dasar transparansi, dan melakukan pendampingan serta pemberdayaan dengan penuh keadilan.

Pandangan Anggota Terhadap Strategi yang Diterapkan KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera Dalam Meningkatkan UMKM di Pasar Baru Baureno

Pandangan anggota merupakan timbal balik (*feedback*) atas hubungan kerjasama antara Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan pelaku UMKM. Problematika yang umum dihadapi oleh setiap UMKM salah satunya adalah masalah finansial. Lembaga Keuangan Syariah diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Di sisi lain, Lembaga Keuangan Syariah memiliki standar dalam melakukan pembiayaan sesuai dengan kemampuan UMKM dalam pengambilan pembiayaan. Strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera terbukti mampu berkontribusi besar pada UMKM untuk mengatasi proble

²¹Lailatul Mukaromah, SEI., (Ketua KSPPS BMT MBS), *Wawancara*, 6 Juli 2018.

m keuangan. Dan kemunculan KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera ini mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Persaingan tersebut tidak hanya dengan koperasi simpan pinjam syariah saja, melainkan juga dengan koperasi simpan pinjam konvensional. Bahkan, dengan strategi yang digunakan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya yang notabennya sudah hadir lebih dulu dan lokasinya berdekatan.

Pandangan anggota akan memberikan tolok ukur dan evaluasi atas strategi KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera yang memiliki tujuan untuk meningkatkan UMKM di Pasar Baru Baureno Bojonegoro. Hal tersebut diungkapkan Lailatul Mukaramah, sebagaimana berikut;

Efektif dan efisiennya strategi yang diterapkan bisa dilihat dari jumlah anggota pada KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera serta observasi lapangan untuk memperoleh tanggapan UMKM mengenai sudahkah teratasi masalah finansial dan sejauh mana promosi serta pelayanan yang diterapkan untuk kenyamanan pelaku usaha.²²

Strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera dalam meningkatkan UMKM telah memberikan kontribusi besar dan berdampak positif bagi pelaku usaha di Pasar Baru Baureno, dengan memberikan pembiayaan yang mudah dijangkau serta bagi hasil yang ringan sehingga banyak anggota yang mengambil pembiayaan. Jumlah anggota yang semakin meningkat merupakan salah satu faktor yang dapat dilihat untuk menilai strategi SAFT yang selama ini dilakukan.

Dilihat dari jumlah anggota yang ada di KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera, data 4 tahun terakhir sudah berjumlah 2 ribu anggota. Secara umum anggota KSPPS merupakan pengusaha yang memiliki usaha di Pasar Baru Baureno mulai dari penjual pakaian, makanan ringan, warung, rumah makan, toko besar (penjual grosir) dan lain-lain. Rincian nasabah dan anggota KSPPS adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro berjumlah 684 orang
2. Usaha Kecil berjumlah 185 orang
3. Usaha Menengah berjumlah 10 orang

Dengan memberikan pelayanan yang prima kepada anggota melalui strategi jemput bola akan dapat menyentuh secara langsung psikologi anggota. Jemput bola yang dimaksud yaitu terjun ke lapangan untuk menawarkan produk pembiayaan kepada anggota sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan anggota serta rasa aman dalam bertransaksi. Pada sisi yang lain, penerapan strategi SAFT dalam meningkatkan UMKM di Pasar Baru Baureno akan menjadi strategi khusus untuk bersaing dengan lembaga keuangan yang lain yang sudah

²²Lailatul Mukaramah, selaku Ketua KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera, wawancara, 11 Juli 2018.

ada sebelum KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera. Lembaga tersebut baik itu lembaga keuangan syariah maupun non syariah yang saat ini jumlahnya cukup banyak dan tempatnya tidak jauh dari Pasar Baru Baureno.

Semakin berdayanya UMKM berarti juga memberikan keuntungan bagi negara. Berbagai problem kenegaraan seperti: pengangguran, kemiskianan, kebodohan, rendahnya produktifitas, dan lain-lain akan dapat teratasi. Kemampuan UMKM dalam mengatasi problem tersebut akan berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, perbaikan pendidikan, serta perbaikan tingkat kesehatan.²³

Simpulan

Strategi yang diterapkan KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera ada 4 poin yang memiliki landasan yang sesuai dengan Ekonomi Islam yaitu: (1) startegi pelayanan pembiayaan jemput bola, (2) startegi membentuk persepsi produk unggulan, (3) starategi lembaga dan pegawai yang profesional (4) strategi manajemen Islam SAFT. Strategi-strategi di atas berlandaskan metode Rasulullah SAW dalam berbisnis, Fatwa DSN MUI, dan *fiqih muamalah*.

Pandangan Masyarakat terhadap strategi dan proses pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera secara umum adalah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat kepuasan para pelaku usaha di Pasar Baru Baureno yang tinggi. Mereka tidak hanya mendapatkan pembiayaan saja melainkan juga secara intensif mendapatkan pendampingan terhadap usaha yang dilakukan. Dalam data 3 tahun terakhir ini, KSPPS berhasil memberikan pembiayaan kepada usaha mikro sebanyak 684 anggota, usaha kecil sebanyak 185 anggota, dan usaha menengah sebanyak 10 anggota.

Dilihat dari hasil yang bagus dari strategi yang diterapkan, KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera diharapkan untuk mempertahankan strateginya serta melakukan pengembangan agar lebih efektif dan efisien. Selain dapat membantu UMKM, keuntungan yang diperoleh KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera akan meningkat dengan sendirinya.

²³Mukti Fajar ND. *UMKM DI INDONESIA*, (Yogyakarta, PUSTAKA PELAJAR, 2016), 266.

Daftar Rujukan

- Antonio, Muhammad Syafii dan Tim TAZKIA. 2010. *ENSIKLOPEDIA LEADERSHIP & MANAJEMEN MIUHAMMAD SAW "THE SUPER LEADER SUPER MANAGER" BISNISDANKEWIRAUSAHAAN*. Jakarta Selatan : Penerbit TAZKIA.
- Dokumen dan wawancara pegawai KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera Baureno Bojonegoro Jawa Timur.
<http://id.m.wikipedia.org>
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomi Pembanguanan*, Jakarta :Penerbit Erlangga.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Maulana, Micheal E. Proter. 1996. *Strategi Bersaing (Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing)*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mukti Fajar ND, Mukti. 2016. *UMKM DI INDONESIA*, Yogyakarta : Penerbit PUSTAKA PELAJAR.
- Parasuraman, A, dkk. "Multiple-item Scale for Measuring Consumer Preception of service Quality," *Jurnal of reetailing*, vol. 64 (Musim semi, 1988)
- Prawirokusumo, Soeharto. 2001. *Ekonomi Rakyat (Konsep, Kebijakan, dan Strategi)*, Edisi pertama. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press
- Rivai, Veithzal. dan Arifin Arviyan.2010. "ISLAMIC BANKING" *Sistem Bank Islam Bukan Hanya solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global, Sebuah teori, konsep dan Aplikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sagara, Yusar dan Muharam Angga Pratama, *Penguatan Ekonomi Kerakyatan Melalui Baitul Mal Tanwil (BMT) Sebagai Balai Usaha Mandiri Rakyat Terpadu (BUMRT)*, dalam jurnal *Social Science Education*, Vol. 3, No. 1 Mei-Juni (Jakrta: Sosio Didaktika, 2016).
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Mikro Islam Dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)